

## ABSTRAK

**Dwiki Putra Utama, 1191030052, 2023: *Takfiri* Dalam Pandangan Al-Qurān**  
(Studi Tafsir Maudhu'i)

Tulisan ini mencoba untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang makna dan penafsiran tentang tentang *takfiri* dalam Al-Qurān yang merujuk kepada kitab tafsir klasik dan kontemporer. Kafir dan takfir adalah dua persoalan dalam kajian keilmuan Islam yang terus didiskusikan oleh para mufassir Islam. Karena persoalan kafir dan takfir ini berkaitan dengan keimanan seseorang terhadap Islam, maka kafir dan takfir menjadi topik pembahasan yang sangat penting dalam keilmuan Islam., sehingga dibutuhkan penjelasan dikalangan masyarakat umum guna menciptakan keseimbangan dalam memahami *takfir* ini. Oleh sebab itu maka tulisan ini di fokuskan untuk menjawab rumusan masalah berikut ini: Bagaimana inventarisasi dan makna ayat-ayat tentang *takfiri* dalam Al-qurān menurut mufassir klasik dan modern, serta apa hukum dan dampak dari *takfiri*?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Al-Qurān membicarakan ayat-ayat tentang *takfiri*, serta mengetahui gambaran jelas terkait apa arti dari *takfiri* ini dengan merujuk terhadap para mufassir, yang nantinya bisa mengetahui dampak serta hukum daripada *takfiri* tersebut.

Kajian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan dan menganalisa data serta menggunakan metode penafsiran tematik berkaitan dengan *takfiri* melalui riset kepustakaan (*library research*) dan disajikan secara analisis-deskriptif. Jenis penelitiannya adalah data yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data biasanya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Tetapi tidak menutup kemungkinan menggunakan sumber-sumber non manusia (*non human source of information*), seperti dokumen, rekaman (*record*) yang tersedia.

*Takfir* yang disebutkan dalam Al-Qurān terhitung sebanyak 498 dengan berbagai macam bentuknya. Mayoritas kata kafir atau takfir di tafsirkan dengan lafadz yang semakna dengan kafir, seperti kata *اَطَّالْمُون* dan *اَلْفَاسِقُونَ*, ini menandakan bahwa kafir mempunyai sifat yang jauh dari seorang muslim. Juga maknanya adalah mengingkari, menutup, dan menghalangi. Dampak memahami konsep *takfir* yang salah akan berakibat fatal, karena bahwa kafir-mengkafirkan adalah hukum syariat dan hak diserahkan kepada akal dan perasaan, tidak boleh dimasuki oleh semangat membabi buta, tidak pula oleh permusuhan yang nyata. Salah satu dampak yang mencolok yaitu timbulnya perpecahan, saling fitnah dan bahkan pembunuhan antar umat beragama. Maka dari itu harus melalui proses-proses untuk kita bisa memvonis seseorang itu sebagai *kafir*.

**Kata Kunci:** *Al-Qurān, Tafsir, Takfiri*